

SKRIPSI

**EFEK AROMATERAPI MINYAK SEREH WANGI
TERHADAP PENURUNAN MUAL MUNTAH
PADA IBU HAMIL TRIMESTER I
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MUARA SALING
TAHUN 2026**



PARI ANISTA

PO7124225064

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang alami dan kompleks pada masa reproduksi, yang melibatkan berbagai perubahan anatomi, fisiologi, dan psikologis dalam tubuh seorang wanita. Selama masa kehamilan, ibu mengalami adaptasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, yang melibatkan penyesuaian sistem hormonal, kardiovaskular, pernapasan, serta sistem pencernaan. Perubahan-perubahan tersebut bertujuan untuk menunjang kebutuhan metabolik ibu dan janin, namun di sisi lain dapat menimbulkan berbagai keluhan yang berdampak pada kenyamanan dan kualitas hidup ibu hamil. Kehamilan memicu berbagai penyesuaian hormon yang mempengaruhi sistem pencernaan sehingga sejumlah keluhan kesehatan seperti mual dan muntah (*emesis gravidarum*) sering dilaporkan oleh ibu hamil, khususnya pada trimester pertama masa kehamilan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Salah satu keluhan yang paling sering dialami oleh ibu hamil adalah mual dan muntah yang dikenal secara medis sebagai *emesis gravidarum*. *Emesis gravidarum* merupakan kondisi yang umum terjadi, terutama pada trimester pertama kehamilan, dengan prevalensi yang tinggi di kalangan ibu hamil di seluruh dunia. Gejala ini biasanya muncul pada usia kehamilan sekitar 5 hingga 12 minggu dan dapat berlangsung sepanjang trimester awal. Kondisi ini tidak hanya menyebabkan ketidaknyamanan tetapi juga dapat

berdampak pada status nutrisi, hidrasi, dan keseimbangan elektrolit ibu apabila tidak ditangani dengan baik. Permasalahan mual dan muntah bukan hanya berdampak pada kesejahteraan fisik ibu, tetapi dapat berimplikasi pada kemampuan melaksanakan aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup selama kehamilan (R. I. Sari et al., 2024).

Mual dan muntah kehamilan dialami oleh 50 -80% ibu hamil. WHO memperkirakan angka kejadian mual muntah berlebih di dunia mencapai 12,5% (Bakay et al., 2023). Di Indonesia, mual muntah kehamilan pada tahun 2019 mencapai angka 67,9% pada awal kehamilan. Sementara itu, hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa angka kejadian mual muntah berlebih di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 1-3% dari seluruh kehamilan (Mangidi et al., 2023). Mual muntah paling parah dapat terjadi pada minggu ke-9 dan membaik pada minggu ke-22. Namun, sekitar 12% ibu hamil masih mengalami mual muntah sampai akhir kehamilannya. Mual muntah ini dialami oleh 60 -80 % ibu primigravida dan 40-60% ibu multigravida (Wahyudi et al., 2022).

Profil Kesehatan Indonesia menyatakan bahwa prevalensi mual muntah pada ibu hamil di Indonesia berkisar antara 50%-75%, dan frekuensi ini paling tinggi terjadi pada usia kehamilan 6 hingga 12 minggu. Sedangkan mual muntah berat seperti hiperemesis gravidarum juga masih menjadi masalah klinis yang perlu perhatian karena dapat menyebabkan dehidrasi, gangguan keseimbangan elektrolit, hingga risiko berat badan ibu turun drastis bila tidak ditangani (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Berdasarkan data Dinkes Kabupaten Empat Lawang (2025) kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan K1 sebanyak 4.906 ibu hamil (71,19%), tingginya cakupan kunjungan K1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah mengakses pelayanan antenatal, namun masih terdapat berbagai keluhan kehamilan yang sering dialami pada awal kehamilan dan memerlukan penanganan yang tepat, salah satunya adalah mual dan muntah kehamilan.

Apabila tidak ditangani dengan baik, mual muntah kehamilan dapat berkembang menjadi mual muntah berlebih atau hiperemesis gravidarum. Mual muntah dikatakan berlebih apabila ibu hamil mual dan muntah lebih dari 5-10 kali sehari sehingga aktivitas keseharian ibu menjadi terganggu. Hiperemesis gravidarum dapat mengakibatkan ketidakseimbangan elektrolit, ketosis, penurunan berat badan, dan kekurangan nutrisi. Tidak seperti emesis gravidarum yang dianggap fisiologis dan ringan, hiperemesis gravidarum berbahaya baik bagi janin maupun ibu (Hernawati, 2022).

Penatalaksanaan mual dan muntah pada ibu hamil dapat dilakukan melalui pendekatan farmakologis maupun non-farmakologis. Penggunaan aromaterapi sebagai pendekatan non-farmakologis semakin banyak diteliti karena aman, mudah diterapkan, dan minim efek samping. Aromaterapi melibatkan penggunaan minyak esensial untuk merangsang sistem limbik melalui indra penciuman, yang kemudian mempengaruhi pusat mual di otak (Sebayang et al., 2021).

Dalam praktik pelayanan antenatal di Puskesmas Muara Saling, penatalaksanaan mual dan muntah pada ibu hamil dilakukan sesuai kewenangan bidan dalam pelayanan kebidanan, antara lain melalui pemberian suplemen vitamin B6 (piridoksin) sebagai terapi farmakologis, disertai edukasi mengenai pola makan, istirahat, dan modifikasi gaya hidup. Pada kondisi tertentu, bidan juga melakukan rujukan atau kolaborasi dengan tenaga medis untuk pemberian terapi farmakologis lanjutan. Meskipun demikian, pada sebagian ibu hamil keluhan mual muntah masih dirasakan sehingga diperlukan terapi non-farmakologis yang aman dan mudah diterapkan sebagai pendamping asuhan kebidanan.

Pendekatan non farmakologis yang mendapatkan perhatian dalam beberapa penelitian adalah aromaterapi, yang diberikan melalui inhalasi minyak esensial untuk merangsang sistem limbik otak sehingga dapat mempengaruhi pusat muntah dan menimbulkan efek relaksasi. Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi tertentu dapat membantu mengurangi intensitas mual dan muntah pada ibu hamil. Misalnya, penelitian efek aromaterapi lavender menemukan adanya penurunan frekuensi mual dan muntah setelah pemberian aromaterapi pada ibu hamil trimester pertama di fasilitas kesehatan primer (Kurnia & Widayati, 2022).

Penelitian oleh (D. M. Sari et al., 2024) yang berjudul Pengaruh aromaterapi lemon terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I menjelaskan bahwa pemberian aromaterapi lemon dengan meneteskan 5 tetes

minyak essential lemon pada kasa dengan jarak 10 cm dari hidung dan menghirupnya selama 10 menit dilakukan 1 kali sehari pada pagi hari selama 4 hari terbukti efektif mengurangi mual muntah pada ibu hamil pada awal kehamilan.

Minyak sereh wangi (*Cymbopogon citratus*) secara tradisional dikenal memiliki sifat aromaterapi yang dapat membantu relaksasi dan mengurangi mual. Potensi efek pengaturan sistem limbik atau pusat muntah melalui penciuman aroma minyak sereh wangi membuatnya layak dievaluasi sebagai terapi komplementer yang murah, mudah diakses, dan relatif aman tanpa efek samping sistemik yang besar bagi ibu hamil jika dilakukan sesuai pedoman (R. I. Sari et al., 2024).

Penelitian oleh Hotimah & Rahmadhena (2024) telah mengevaluasi efektivitas aromaterapi berbasis minyak atsiri seperti *lemongrass* (*Cymbopogon* spp.) atau campuran aromaterapi dalam mengurangi gejala mual dan muntah pada ibu hamil. Penelitian *quasi-eksperimental* yang dilakukan pada ibu hamil trimester pertama melaporkan bahwa penggunaan aromaterapi *lemongrass* secara inhalasi dapat menurunkan frekuensi mual dan muntah dibandingkan kondisi sebelum intervensi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi *lemongrass* memiliki pengaruh signifikan terhadap penurunan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama sehingga mendukung potensi minyak sereh wangi sebagai terapi komplementer untuk emesis gravidarum.

Selain itu, studi lain yang mengevaluasi penggunaan aromaterapi peppermint dan *lemongrass* menunjukkan hubungan yang signifikan antara pemberian aromaterapi dengan penurunan gejala mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama. Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest dan menemukan bahwa kombinasi aromaterapi peppermint dan *lemongrass* memberikan efek menurunkan mual muntah secara signifikan setelah intervensi dibandingkan sebelum diberikan aromaterapi. Penelitian ini mendukung gagasan bahwa aromaterapi dari minyak atsiri yang memiliki aroma kuat seperti *lemongrass* dapat menjadi alternatif nonfarmakologis yang aman dan efektif untuk membantu meredakan mual muntah pada ibu hamil.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Muara Saling pada bulan Januari 2026, diperoleh data dari catatan *medical record* Puskesmas Muara Saling Tahun 2025 bahwa jumlah kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 271 orang. Dari jumlah tersebut, ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum sebanyak 153 orang (56,45%). Selain itu, hasil wawancara terhadap 10 orang ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya dengan keluhan mual muntah menunjukkan bahwa seluruh ibu hamil tersebut belum pernah menggunakan aromaterapi minyak serih wangi sebagai upaya untuk mengurangi mual muntah yang dialami.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa intervensi non-farmakologis seperti jahe, akupresur, dan aromaterapi termasuk lemon, mint, lavender, serta minyak esensial lain telah terbukti efektif dalam membantu menurunkan

intensitas mual dan muntah pada ibu hamil. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas minyak sereh wangi terhadap penurunan intensitas mual muntah pada ibu hamil masih terbatas, khususnya di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Mengingat minyak sereh wangi memiliki potensi sebagai terapi komplementer yang relatif aman, murah, mudah diperoleh, serta dapat diterapkan dalam praktik pelayanan kesehatan primer, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efek aromaterapi minyak sereh wangi terhadap Penurunan Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling Tahun 2026”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah aromaterapi minyak sereh wangi berpengaruh terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Muara Saling tahun 2026?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh aromaterapi minyak sereh wangi terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Muara Saling tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a) Diketahui tingkat mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum pemberian aromaterapi minyak sereh wangi di wilayah

kerja Puskesmas Muara Saling Tahun 2026.

- b) Diketahui tingkat mual muntah pada ibu hamil trimester I sesudah pemberian aromaterapi minyak sereh wangi di wilayah kerja Puskesmas Muara Saling Tahun 2026.
- c) Diketahui efek aromaterapi minyak sereh wangi terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Muara Saling tahun 2026.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah khususnya terkait terapi komplementer non farmakologis dalam penatalaksanaan mual muntah pada kehamilan trimester pertama dan diharapkan dapat memperkaya bukti ilmiah mengenai efektivitas aromaterapi minyak sereh wangi sebagai salah satu intervensi yang berpotensi digunakan untuk menurunkan mual muntah pada ibu hamil, serta menjadi dasar bagi pengembangan teori dan penelitian selanjutnya mengenai pemanfaatan aromaterapi dalam asuhan kehamilan secara holistik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif terapi yang aman, mudah, dan nyaman untuk mengurangi mual muntah selama trimester pertama kehamilan.

b. Bagi Puskesmas Muara Saling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi dalam penerapan aromaterapi minyak sereh wangi sebagai terapi komplementer dalam pelayanan antenatal care di puskesmas, sehingga dapat meningkatkan kualitas asuhan kebidanan yang komprehensif.

c. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan, khususnya mengenai pemanfaatan terapi komplementer dalam asuhan kehamilan, serta sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa dalam kegiatan pendidikan dan penelitian.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan rujukan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan aromaterapi atau intervensi non farmakologis lainnya dalam penanganan mual dan muntah pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, M. L., Jasmiati, Fatiyani, Iswani, R., Adam, Y., Purwandari, A., Wijaya, H., Putri, K., Wahyuni, Y. F., Us, H., Elvieta, Rosyita, Subriah, Ruwayda, Solang, S. D., Handayani, P., & Zulfa, S. Z. (2025). *Asuhan Kebidanan Esensial Kehamilan*. PT Media Pustaka Indo. <https://media.neliti.com/media/publications/618095-asuhan-kebidanan-esensial-kehamilan-00ebbe85.pdf>
- Afdani, A. N. (2020). *Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Jahe (Zingiber officinale) terhadap Penurunan Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kaliwates*.
- Afrizal, Defitriani, A., & Efdi, M. (2024). Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L . Rendle): Diisolasi dengan Dua Metode Berbeda, Kualitas dan Aktivitas Antibakterinya. *Jurnal Riset Kimia*, 15(1), 99–111. <https://jrk.fmipa.unand.ac.id/index.php/jrk/article/view/653/385>
- Bakay, A., Nurbaya, S., & Sumi, S. S. (2023). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan (JIMPK)*, 3(4), 100–110. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/948/891>
- Caroline, I. R. (2022). *Kajian Pustaka : Efektivitas Penggunaan Minyak Atsiri*. 11(2), 263–275. <https://jurnalfarmasidankesehatan.ac.id/index.php/medfarm/article/view/101/71>
- Chambali, Z. A. S. P., & Algristian, H. (2025). Lavender Essential Oil as an Adjuvant Therapy for Anxiety Disorders. *Jurnal Hasil Dan Kajian Literasi Qolbu Raga*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.61194/jhlqr.v5i2.781>
- Cholifah, S., & Rinata, E. (2022). *Buku Ajar Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan*. UMSIDA Press. https://stikessenior.ac.id/media/file/1711454619_BUKU_AJAR_KULIAH_ASUHAN_KEPIDANAN.pdf
- Dahlan, M. S. (2017). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika.
- Dinkes Kabupaten Empat Lawang. (2025). Profil Kesehatan Kabupaten Empat Lawang tahun 2024. In *Dinkes Kabupaten Empat Lawang*. Dinkes Empat Lawang. <https://dinkes.empatlawangkabgo.id/2025/08/01/profil-2024/>
- Einarson, A., Maltepe, C., Navioz, Y., & Koren, G. (2025). *Hyperemesis Gravidarum*. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532917/>
- Herliani, Y., Efriani, R., Sujianti, Khodijah, U. P., Sundari, A., & Yolanda, S.

- (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. PT Nuansa Fajar Cemerlang.
<https://repository.nuansafajarcemerlang.com/media/publications/586308-buku-ajar-asuhan-kebidanan-pada-kehamila-dd8ad591.pdf>
- Hernawati, E. (2022). Aromaterapi Lavender Sebagai Penatalaksanaan Mual Muntah pada Ibu Hamil. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 7(2), 99–104.
<https://journal.unisa-bandung.ac.id/index.php/jaia/article/view/346/194>
- Hotimah, U. H., & Rahmadhena, M. P. (2024). The Effectiveness of Lemongrass Aromatherapy in Reducing Nausea and Vomiting in Pregnant Women. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(1), 95–102.
<https://doi.org/10.37287/ijghr.v6i1.2642>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
 file:///C:/Users/wulan/Downloads/172231123666a86244b83fd8.51637104.pdf
- Koren, G., Boskovic, R., Hard, M., Maltepe, C., Navioz, Y., & Einarson, A. (2002). The Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE) scoring system for nausea and vomiting of pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 186(5), S228--S231.
<https://doi.org/10.1067/mob.2002.127082>
- Koren, G., Piwko, C., Ahn, E., Boskovic, R., Maltepe, C., & Einarson, A. (2005). Validation of the Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE) scoring system. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 192(5), 160–165. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2004.12.018>
- Kristiana, D., & Listyaningrum, T. H. (2021). Penatalaksanaan Emesis Gravidarum Di Yogyakarta Management Of Emesis Gravidarum At Yogyakarta. *Jurnal Of Health Studies*, 5(1), 124–130.
<https://ejournal.unisayogya.ac.id/index.php/JHeS/article/view/2076/685>
- Kurnia, Y. F., & Widayati. (2022). Efektifitas Aromaterapi Lavender untuk Mengurangi Mual dan Muntah pada Ibu Hamil. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 5(2), 102–109.
<https://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm/article/view/1888/1205>
- Kurniawan, E., Sari, N., & Sulhatun. (2020). Ekstraksi Sereh Wangi Menjadi Minyak Atsiri. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 1, 43–53.
- Lacasse, A., Rey, E., Ferreira, E., Morin, C., & Bérard, A. (2008). The Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE) scoring system: a systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 8(1), 17.
<https://doi.org/10.1186/1471-2393-8-17>
- Laitinen, L., Nurmi, M., Kulovuori, N., Koivisto, M., Ojala, E., Rautava, P., &

- Polo-Kantola, P. (2022). Usability of Pregnancy-Unique Quantification of Emesis questionnaire in women hospitalised for hyperemesis gravidarum: A prospective cohort study. *BMJ Open*, 12(5). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-058364>
- Mangidi, A. M., Wuna, W. O. S. K., & Rahmawati, D. A. (2023). Hubungan Umur Ibu dan Paritas dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari. *Jurnal Pelita Sains Kesehatan*, 3(6), 1–8.
- Meyer, G. V., S, S., & Akbar, N. (2023). Asuhan Kebidanan Antenatal pada Ny . S dengan Emesis Gravidarum. *Window Of Midwifery Journal*, 04(01), 43–52. <https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/664/490>
- Miranti, N., Sumiyati, Widiyanti, S., & Wijayanti, Y. T. (2024). Perbedaan Efektivitas Aromaterapi Peppermint dan Akupresur untuk Mengurangi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Tegineneng Pesawaran. *Sentri : Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2550–2563. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/2817/2719>
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan* (4th ed.). PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. https://openlibrary.org/books/OL27732710M/ILMU_KEBIDANAN-SARWONO_PRAWIROHARDJO
- Purnamasari, F. (2024). Literature Review : Pengaruh Aroma Terapi Essential Oil Terhadap Mual Muntah Pada Masa Kehamilan. *Jurnal Genta Kebidanan*, 13(2), 20–30. <https://www.ejournal.pkkb.ac.id/index.php/JGK/article/view/243/130>
- Putri, N. P. O. (2025). Gambaran Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I dengan menggunakan PUQE-24 Skor di Kelurahan Tegakcangkring Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(3), 61–67. <https://jurnalisticqomah.org/index.php/jkmi/article/view/4313>
- Qodri, U. L. (2020). Analisis Kuantitatif Minyak Atsiri Dari Serai (*Cymbopogon* sp) Sebagai Aromaterapi Quantitative Analysis Of Essential Oil From Lemongrass (*Cymbopogon* sp) As Aromaterapy. *Jurnal Farmasi Tinctura*, 1(2), 64–70. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/tinctura/article/view/999/837>
- Rahayu, S. (2024). Penyuluhan relaksasi aromaterapy lemon dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil. *Communnity Development Journal*, 5(1), 1366–1368. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24627/17612>

- Rini, & Maryani. (2025). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemongrass dalam Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Cimarga Tahun 2024. *Jurnal Ners*, 9(2), 2290–2295. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/43006/27083>
- Royal College of Obstetricians and Gynaecologists. (2016). *The Management of Nausea and Vomiting of Pregnancy and Hyperemesis Gravidarum (Green-top Guideline No. 69)*. RCOG Press. <https://www.rcog.org.uk/media/y3fen1x1/gtg69-hyperemesis.pdf>
- Sari, A. P., Novitasari, I., & Cahyani, A. M. D. (2023). Kejadian Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Desa Suciharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. *Indonesian Health Science Journal*, 3(2), 19–25. <https://ojsjournal.unt.ac.id/index.php/ihsj/article/view/41/33>
- Sari, D. M., Sari, W. I. P. E., & Bakara, D. M. (2024). Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I: the Effect of Lemon Aromatherapy on Emesis Gravidarum in First Trimester Pregnant Women. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 4(2), 79–86. <https://doi.org/10.36082/jmswh>.
- Sari, R. I., Jamuddin, Hermanto, & Marsiah. (2024). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Frekuensi Perubahan Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di UPTD Puskesmas Wajo Kota Baubau Tahun 2024. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 4(6), 40–46. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/1874/1538>
- Sebayang, W., Ramadhani, C. T., & Siregar, R. A. (2021). Pengaruh Aromatherapy terhadap Mual Muntah dalam Kehamilan (Systematic Review). *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 7(2), 65–68. <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANAN/article/view/619/551>
- Sholeha, F. (2023). *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Derajat Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Bojong Rawalumbu*.
- Sofiani, V., & Pratiwi, R. (2017). Review Artikel : Pemanfaatan Minyak Atsiri pada Tanaman Sebagai Aromaterapi dalam sediaan-sediaan farmasi. *Farmaka*, 15(2), 119–131. <https://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/12907>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sulistiari, U., W, M. N., & Rahayu, D. L. (2018). Studi Literatur: Acupressure Pericardium dan Aromatherapy Citrus untuk Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, 8(2). <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/article/view/3744/926>

- Susanti, & Ulpawati. (2022). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil*. CV. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/358345-asuhan-kebidanan-pada-kehamilan-buku-pin-030be19c.pdf>
- Susilawati, M., Noviyani, E. P., & Sugesti, R. (2024). Efektivitas Pemberian Aromatherapy Lavender dengan Hamil Trimester III dalam Persiapan Menghadapi Persalinan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), 9986–9990. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/28964>
- Wahyudi, W. T., Wandini, R., & Sari, E. N. (2022). Pemberian Aromaterapi Lavender pada Ibu Hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum Di Desa Margorejo Lampung Selatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(9), 3103–3117. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/7262/pdf>
- Widyawati, M. N., Supihatin, K., & Sutarmi. (2022). *Loving Aromatherapy*. IHCA.
- Zulmi, D., Renita Rizki, Apianti, I. Q., & Hildah. (2024). Efektivitas Aromaterapi Serai Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Rangkasbitung. *Journal of Midwifery and Health Research*, 3(2), 42–48.